



**Sekaten Terakhir
 untuk Kang Herry**
APBD Kota Yogya Anggarkan Rp 900 Juta
Pengunjung Tak Dipungut Biaya

YOGYA, TRIBUN - Herry Zudianto tampak terus menggambar senyum saat didaulat menjadi pemasang patok sekaten di Alan Alan Utara Keraton Yogyakarta, Minggu (27/11). Proresi pemasangan patok sekaten tersebut merupakan tanda sebulan lagi lokasi itu akan dijadikan tempat penyelenggaraan even tahunan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS).

Mengenai batik lengan panjang, dipadu celana ritam lengkap dengan kopiah, wali kota yang akrab disapa Kang Herry ini harus menyesuaikan irama ayunan pemukulan patok menggunakan palu besi yang dihiasi dengan untaian bunga dengan bunyi gong yang dimainkan oleh kelompok Salawat Purbo Makuto. Patok dipukul sebanyak tiga kali.

Tiga ayunan palu Kang Herry berhasil menancapkan patok sekaten yang dibungkus dengan kain mori warna putih. Namun sayangnya hampir dipastikan Herry tak bisa membuka PMPS tahun Wawu 1945/2011 Masehi. Sebab acara ini

” Dengan format gratis, artinya visi sekaten sudah diputuskan sebagai even budaya tradisi dan religi seutuhnya. Tidak dualisme dengan even perdagangan yang ada sifat komersilnya dengan pembiayaan mandiri dari panitia ”

HERRY ZUDIANTO
 Wali Kota Yogyakarta

akan digelar 30 Desember 2011 hingga 5 Februari 2012. Sementara masa jabatannya berakhir 20 Desember 2011. Sebelum dibawa ke Alun-alun Utara, patok tersebut diarak menggunakan tandu mulai dari Pendopo Kecamatan Keraton. Cucuk lampah dan putri pengiring

ada di barisan paling depan tandu patok tersebut. Di belakangnya diikuti barisan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta serta sejumlah kalangan pejabat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta.

Setelah dilakukan prosesi doa bersama, patok diletakkan di tenggerangan empat tiang yang dihiasi ubo rampe, dipasang. Setelah Herry Zudianto menancapkan patok selama tiga kali,

■ Bersambung ke Hal 10

disusul kemudian Wakil Wali Kota Haryadi Suyuti, dan Ketua Pengadilan Negeri Yogyakarta M Lutfi SH.

Selanjutnya penghias Keraton Ngayogyakarta KRT Kusumonegoro dan KRT Mangkuyuda, Staff Ahli Bidang Pemerintahan Pemkot Yogyakarta, Maryoto dan Ketua Panitia PMPS Eko Suryo Maharso turut memukul patok secara berurutan.

Pemasangan patok juga diiringi selawat yang dimainkan oleh grup Selawat Purbo Makuto. Usai patok dipasang, warga yang menyaksikan lautas berebut ubo rampe yang dipasang di empat tiang lokasi pemasangan patok. Selanjutnya

iring-iringan tersebut kembali ke Pendopo Kecamatan Keraton.

Meski dipastikan tidak akan membuka PMPS nanti, Herry mengaku senang. Di penghujung tugasnya sebagai wali kota, secara bersamaan DPRD menyepakati PMPS kedepan digratiskan.

” Dengan format gratis, artinya visi sekaten sudah diputuskan sebagai even budaya tradisi dan religi seutuhnya. Tidak dualisme dengan even perdagangan yang ada sifat komersilnya dengan pembiayaan mandiri dari panitia,” ucap Herry bangga.

Ia mengaku memadukan dua format tersebut selama ini tidak mudah. ” Saya berharap kedepan nuansa religi benar-benar bisa digarap dengan apik. Syukur bisa menjadi puncak even tradisi dan religi tahunan dalam beberapa waktu mendatang,” imbuhnya.

Senada dengan Herry, Ketua Panitia PMPS Tahun Wawu 1945/2011 Masehi, Eko Suryo Maharso mengatakan, dengan digratiskan diharapkan pengunjung PMPS akan lebih banyak. ” Ini bagian dari pesta rakyat. Karena pembukaan akhir Desember warga bisa merayakan tahun baru di pusa ” Sekaten,” jelas Eko.

Eko menjanjikan, lokasi stan yang disewa besok lokasinya lebih strategis. Ia

mengatakan untuk penyelenggaraan PMPS anggaran yang disiapkan dari APBD Kota Yogyakarta kurang lebih Rp 900 juta.

Penyelenggaraan PMPS menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yulia Rustiyaningih diharapkan mampu mendongkrak kunjungan wisatawan ke Yogyakarta. Sebab menurutnya, perayaan PMPS selalu ditunggu masyarakat.

” Terlebih pada saat puncak acara kami harap akan menjadi atraksi pelestarian budaya tradisional dan religi yang akan menjadi daya tarik wisatawan,” kata Yulia. (evn)

Asisten Perekonomian dan Pemb...
 Bagian Humas dan Informasi
 DDPDK

Netral
 Segera
 Untuk diketahui
 Positif

Drs. Yuniarto
 NIP. 19660628

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Asisten Perekonomian dan Pemb... | Positif | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Bagian Humas dan Informasi | | | |
| 3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan | | | |
| 4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo | | | |

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005